

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dengan adanya pandemi *covid-19* yang saat ini dialami seluruh dunia salah satunya di Indonesia, aturan mengenai PSBB (pembatasan sosial bersekala besar) guna mencegah penularan *covid-19* yang semakin meluas, memaksa proses pembelajaran yang seharusnya berlangsung di dalam kelas kini dilakukan di rumah. Yang tadinya peneliti mengambil metode penelitian tindakan kelas dikarenakan keterbatasan siswa yang terjadi, akhirnya peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus dengan menggunakan subjek di sekitaran rumah sebanyak 5 subjek.

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Berg (2006, hlm. 283) studi kasus adalah;

Case study is an approach capable of examining simple or complex phenomenon, with unit analysis varying from single individuals to large comparisons and businesses; it entails using a variety of lines of actions in its data gathering segments, and meaningfully make use of an contribute to the application of theory.

(studi kasus adalah suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk menguji fenomena yang kompleks maupun sederhana, dengan unit analisis bervariasi mulai dari individu hingga sejumlah bisnis dan perusahaan besar, dimana dalam pengumpulan datanya perlu menggunakan berbagai variasi tindakan, sangat bermakna dan memberikan kontribusi untuk mengaplikasikan teori).

Disamping itu, pakar lain juga menyebutkan Yin (2006, hlm. 18) bahwa “studi kasus adalah suatu inquiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, dimana batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan multisumber bukti dapat dimanfaatkan”. Adapun menurut John W. Creswell:

Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan penejelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode studi kasus merupakan salah satu metode kualitatif yang meneliti suatu organisasi, komunitas atau perorangan yang dijadikan sebagai subjek.

3.2. Prosedur Penelitian

Proses penelitian studi kasus menurut Yin (2009) adalah sebagai berikut:

- 3.2.1. Mendefinisikan dan merancang penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan kajian pengembangan instrumen pengumpulan data.
- 3.2.2. Menyiapkan, mengumpulkan dan menganalisis data. Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan, pengumpulan analisis data berdasarkan instrument penelitian yang telah dibuat sebelumnya.
- 3.2.3. Menganalisis dan menyimpulkan. Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari proses penelitian studi kasus.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Sukajaya berlokasi di Desa Sukajaya, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena ditinjau dari letaknya yang cukup strategis yang berada di dekat jalan raya dan pemukiman warga, yang memudahkan akses saat melakukan penelitian. Selain itu, pemilihan tempat penelitian ini juga dilatar belakangi oleh diri peneliti sendiri yang sudah cukup mengenal kondisi sekolah karena peneliti tinggal di dekat sekolah. Hal tersebut tentu akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data karena sudah terjalin keakraban antara peneliti dengan informan dan juga pihak sekolah. (penelitian di lakukan di rumah akan tetapi menggunakan subjek dari SDN 2 sukajaya),

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2020 sampai Juni 2020, dan apabila penelitian ini masih membutuhkan data, maka kemungkinan waktu penelitian akan diperpanjang sampai data penelitian yang dibutuhkan sudah tercukupi.

3.4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sasaran yang menjadi fokus dilakukan penelitian, yang nantinya akan dihasilkan informasi-informasi dan data-data mengenai subjek penelitian sebagai bahan perbaikan. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 2 Sukajaya yang berjumlah 5 siswa, satu orang siswa laki-laki dan 4 orang siswa perempuan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 3.5.1. Observasi. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui cara orang tua dalam memotivasi belajar siswa dan motivasi saat siswa belajar.

Pernyataan skor observasi :

- 3.5.1.1. SB: Sangat Baik skor 5

3.5.1.2. B : Baik skor 4

3.5.1.3. C : Cukup skor 3

3.5.1.4. TB : Tidak Baik skor 2

3.5.1.5. STB : Sangat Tidak Baik skor 1

3.5.2. Wawancara. Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui kondisi pembelajaran siswa selama ini baik disekolah maupun dirumah. Wawancara ditujukan untuk siswa, guru, dan orang tua siswa.

3.5.3. Angket. Siswa dan orang tua mengisi angket yang disediakan oleh peneliti agar peneliti mendapatkan data yang akurat. Pada angket peneliti menggunakan dua skala yaitu skala *likert* dan skala reteng.

Pertanyaan angket peran orang tua:

3.5.3.1. Selalu diberi skor 5

3.5.3.2. Sering diberi skor 4

3.5.3.3. Kadang-kadang diberi skor 3

3.5.3.4. Hampir tidak pernah skor 2

3.5.3.5. Tidak pernah diberi skor 1

Pertanyaan angket motivasi siswa:

3.5.3.1. SS : Pernyataan sangat setuju skor 5

3.5.3.2. S : Pernyataan setuju skor 4

3.5.3.3. RG : Pernyataan ragu-ragu skor 3

3.5.3.4. TS : Pernyataan tidak setuju skor 2

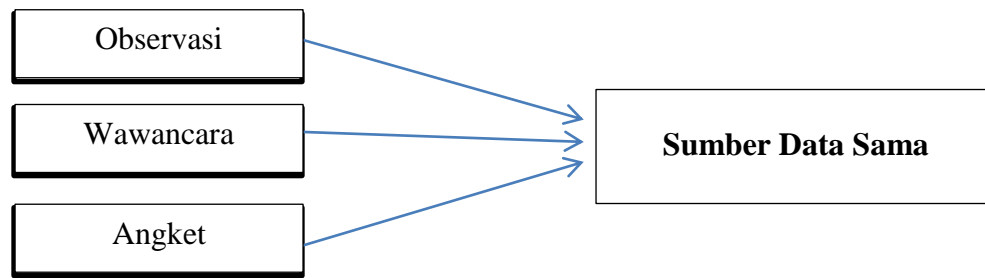
3.5.3.5. STS : Pernyataan sangat tidak setuju skor 1

3.5.4. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 330) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data yang telah ada. Triangulasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan melakukan triangulasi sumber dan teknik. Dalam triangulasi sumber, peneliti melakukan pengecekan kepada sumber data yang sudah ada. Pada triangulasi teknik, ada tiga teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan angket. Data yang didapatkan peneliti melalui wawancara akan dicek dengan data yang diperoleh melalui observasi dan pengisian angket.

Menurut Bogdan (1982) tujuan triangulasi yaitu *“what the qualitative researcher is interested in is noty truth perse, but rather perspectives. Thus rather than trying to determine the “truth” of people’s perceptions, the purpose bof corroboration is to help researcher increase their understanding and the probability that their finding will be seen as acredible or worthy of consideration by others”*. Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih kepada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.

Menurut Sugiyono (2017) Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.



3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam suatu penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya tergantung dengan masalah yang akan diteliti. Adapun dalam metode studi kasus yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, maka Sugiyono (2008) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Instrumen yang digunakan dapat berupa pedoman observasi, pedoman wawancara ataupun pedoman angket. Dikarenakan dalam penelitian ini sudah terdapat fokus yang jelas, maka instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1. Pedoman observasi

Penggunaan instrumen observasi disini untuk mengetahui bagaimana motivasi belajarnya dan bagaimana orang tua dalam memotivasi siswa. Adapun aspek yang diamati sudah disesuaikan dengan indikator dalam peran orang tua dalam pendidikan dan motivasi belajar. Untuk mengobservasi orang tua dilakukan oleh peneliti sedangkan untuk mengobservasi siswa dilakukan oleh guru dan peneliti.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Pedoman observasi Siswa

No	Indikator	Kriteria
1	Memiliki keinginan untuk berhasil	1. Siswa tidak antusias dan terbiasa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah 2. Siswa belum antusias dan terbiasa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah 3. Siswa mulai antusias dalam mengikuti pembelajaran di sekolah 4. Siswa mulai antusias dan mengikuti pembelajaran di sekolah 5. Siswa antusias dan terbiasa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah
2	Memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1. Siswa tidak memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar

No	Indikator	Kriteria
	(motivasi)	2. Siswa belum memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Siswa mulai memiliki dorongan dalam belajar 4. Siswa mulai memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar 5. Siswa sudah memiliki dorongan dan kebutuhan belajar
3	Mendapat penghargaan dalam belajar	1. Siswa tidak mampu mengerjakan semua soal dan berdiskusi dengan kelompoknya. 2. Siswa belum mampu mengerjakan semua soal dan berdiskusi dengan kelompoknya. 3. Siswa mulai mencoba mengerjakan beberapa soal dan berdiskusi dengan kelompoknya. 4. Siswa mulai mampu mengerjakan semua soal dan berdiskusi dengan kelompoknya. 5. Siswa sudah mampu mengerjakan semua soal dan berdiskusi dengan kelompoknya.
4	Menunjukkan ketertarikan dalam belajar	1. Siswa masih asik sendiri dan belum tertarik untuk belajar. 2. Siswa sudah mulai memerhatikan, namun belum tertarik untuk belajar. 3. Siswa sudah memerhatikan dan mulai tertarik untuk belajar. 4. Siswa sudah memerhatikan dan sudah tertarik untuk belajar. 5. Siswa sudah memerhatikan, sudah tertarik untuk belajar dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.
5	Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif	1) Siswa belum tertib ketika kegiatan pembelajaran dan siswa lain belum memerhatikan. 1) Siswa sudah mulai tertib dalam kegiatan demonstrasi, namun masih

No	Indikator	Kriteria
		<p>ada yang kurang memerhatikan.</p> <p>2) Siswa sudah tertib dalam kegiatan pembelajaran namun siswa lain masih belum memerhatikan.</p> <p>3) Siswa sudah tertib dalam kegiatan pembelajaran namun sebagian siswa lain masih belum memerhatikan.</p> <p>4) Siswa sudah tertib dalam kegiatan pembelajaran dan semua siswa memerhatikan.</p>
6	Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami	<p>1) Dalam mengikuti pelajaran siswa tidak pernah bertanya.</p> <p>2) Dalam mengikuti pelajaran siswa hanya bertanya satu kali saja.</p> <p>3) Dalam mengikuti pelajaran siswa bertanya pada guru atau teman dua atau tiga.</p> <p>4) Dalam mengikuti pelajaran siswa mau bertanya pada guru atau teman 3 s/d 5 pertanyaan.</p> <p>5) Dalam mengikuti pelajaran siswa bertanya pada guru dan murid lebih dari lima kali.</p>
7	Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu di kelas	<p>1) Siswa mengalami kegagalan atau kesulitan dalam mengerjakan hal selanjutnya, mereka akan pesimis dan tidak mau mencoba lagi untuk mengerjakannya lagi.</p> <p>2) Siswa mengalami kegagalan atau kesulitan dalam mengerjakan hal selanjutnya, mereka akan merasa malas untuk mengerjakannya lagi .</p> <p>3) Siswa mengalami kegagalan enggan mengulangi lagi, namun jika diberi tugas baru masih semangat untuk mengerjakannya.</p> <p>4) Siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas jika mengalami kesulitan atau kegagalan berusaha mencari</p>

No	Indikator	Kriteria
		solusinya jika tidak dapat akan dicari lain waktu. 5) Siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas jika mengalami kesulitan atau kesalahan pada informasi yang ia dapat antusias untuk mencari informasi yang lain dengan cara bertanya, membaca atau apapun itu sampai mendapatkan informasi yang membuat siswa merasa puas.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Orang Tua siswa

No.	Kisi-kisi Pernyataan Observasi	Nomor Item
1.	Memberikan dorongan (motivasi belajar anak)	1, 2, 3, 4
2.	Membimbing belajar anak	5
3.	Memberi teladan yang baik	6
4.	Komunikasi yang lancar dengan anak	7, 8, 9, 10
5.	Memenuhi kelengkapan belajar anak	11, 12, 13, 14

Rumus persentase skor observasi, menurut Eko Putro Widoyoko : 2013, hlm. 110.

$$\text{Motivasi peserta didik} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Table 3.3. Kriteria hasil presentase skor observasi motivasi peserta didik dan peranan orang tua dalam memotivasi

Interval Kategori	Kategori
$85\% < \% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$70\% < \% \leq 85\%$	Tinggi
$55\% < \% \leq 70\%$	Sedang
$40\% < \% \leq 55\%$	Rendah
$0\% < \% \leq 40\%$	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan, 2007, hlm. 15)

Peneliti juga menggunakan kriteria ini untuk menghitung dan mengetahui seberapa besarnya peran orang tua dalam memotivasi siswa.

$$\text{Peran orang tua} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

3.6.2. Pedoman Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi seputar profil siswa, kondisi keluarga, proses pembelajaran, dan kebiasaan belajar siswa. Adapun wawancara ini dilakukan dengan siswa yang bersangkutan, guru kelas, dan orang tua siswa. Dibawah ini akan dilampirkan kisi-kisi pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa

No.	Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara	Nomor Item
1.	Kebiasaan belajar siswa	2,3, 4
2.	Gaya belajar yang disukai	1

Tabel 3.5. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Orang Tua Siswa

No.	Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara	Nomor Item
1.	Profil siswa meliputi identitas siswa	1, 2, 3, 4
2.	Pola pengasuhan orang tua	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
3.	Kebiasaan belajar siswa di rumah/sekolah	15, 16

Tabel 3.6. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Orang Tua siswa

No.	Kisi-kisi pertanyaan Wawancara	Nomor Item
1.	Kebiasaan belajar siswa di sekolah	1, 2, 3, 4

Table 3.7. Pedoman Wawancara

No.	Narasumber	Aspek yang digali	Pertanyaan
1.	Siswa	Kebiasaan belajar siswa, gaya belajar yang disukai,.	1. Pembelajaran seperti apakah yang kamu sukai? 2. Apakah kamu pernah belajar dengan orang tua? 3. Bagaimana rasanya belajar dengan orang tua?

No.	Narasumber	Aspek yang digali	Pertanyaan
			4. Apa bedanya belajar dibimbing guru dan di bimbing orang tua?
3.	Orang Tua	Profil siswa meliputi identitas siswa, pola pengasuhan orang tua, dan kebiasaan belajar siswa dirumah/sekolah.	<p>Identitas Siswa dan Orang Tua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa nama anak anda? 2. Siapa nama suami/istri dan apa pekerjaannya? 3. Apa pendidikan terakhir suami/istri? 4. Menurut anda bagaimana kondisi keluarga anda? Apakah termasuk keluarga yang harmonis? <p>INDIKATOR PERAN ORANG TUA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Perhatian <ol style="list-style-type: none"> 5. Bagaimana bentuk atau cara bapak/ibu membimbing anak dalam pembelajaran dirumah? 6. Setiap anak pulang sekolah, apakah bapak/ibu menanyakan apa yang dipelajari hari ini di sekolah? 7. Bagaimana cara bapak/ibu berikan kepada anak untuk meningkatkan motivasi belajar mereka? 8. Bagaimana cara orang tua memberikan motivasi kepada anaknya? 9. Untuk meningkatkan prestasi belajar anak apakah bapak/ibu memasukan anak untuk mengikuti bimbingan belajar tambahan/les? 10. Apakah pemberian semangat yang dilakukan oleh orang tua sangat dibutuhkan bagi anak? 11. Pada waktu kapan orang tua mengawasi anak belajar? 12. Jika anak melakukan kesalahan ap yang akan orang tua lakukan? <ul style="list-style-type: none"> • Mengenali kesulitan belajar

No.	Narasumber	Aspek yang digali	Pertanyaan
			<p>anak</p> <p>13. Se jauh mana bapak/ibu memahami dan mengetahui karakter anak bapak/ibu?</p> <p>14. Bagaimana sikap bapak/ibu ketika anak mengalami kesulitan mengerjakan tugas ,yang kurang mereka mengerti?</p> <p>15. Se jauh ini seberapa sering anda mengawasi saat anak anda belajar?</p> <p>• Memberi Fasilitas</p> <p>16. Apakah jika dirumah anak diberikan fasilitas elektronik seperti smartphone/tablet atau laptop?</p>
3	Guru Kelas	Kebiasaan belajar siswa di sekolah	<p>1. Bagaimana prestasi siswa di sekolah?</p> <p>2. Bagaimana keaktifan siswa di sekolah?</p> <p>3. Bagaimana motivasi siswa di sekolah?</p> <p>4. Apakah orang tua murid selalu menanyakan keadaan anaknya kepada guru kelas?</p>

3.6.3. Pedoman angket

Pengisian angket dilakukan oleh siswa dan orang tua. Pernyataan yang ada di dalam angket peneliti membuat dengan panduan dari indikator motivasi belajar dan peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa.

Tabel 3.8. Kisi-kisi Kuesioner Siswa

No.	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin	Saya jarang bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang

No.	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
			belum dipahami
		Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu	Saya enggan, kurang antusias mengikuti pelajaran
		Saya selalu mengulang kembali pelajaran yang diberikan oleh guru di rumah	Saya selalu ingin cepat selesai dalam mengerjakan tugas tanpa meneliti terlebih dahulu
		Jika dalam mengerjakan soal jawaban saya salah, saya selalu berusaha mencari jawaban yang benar dengan cara membaca buku atau bertanya	
		Saya tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	
2.	Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar	Saya berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan saya	
3.	Adanya harapan dan Cita-cita Masa Depan	Jika ulangan saya memperoleh nilai kurang bagus, saya akan belajar lebih giat lagi agar di ulangan berikutnya mendapatkan nilai yang bagus	
4.	Adanya Penghargaan Dalam Belajar	Saya selalu puas dengan berapapun nilai yang saya peroleh	Saya senang jika melihat teman saya tidak bisa mengerjakan soal
5.	Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar	Saya aktif memerhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran	Saya lebih senang bermain di waktu istirahat dibanding membaca buku di

No.	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
			perpustakaan
		Saya akan memberikan motivasi kepada teman yang takut pada materi pelajaran tertentu	Saya enggan membantu teman-teman yang belum berhasil
		Saya mau meminjamkan buku yang saya punya dengan teman sebangku	
		Saya aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas.	
		Saya lebih senang melihat pemutaran video pembelajaran dibandingkan dengan mengobrol dengan teman sebangku	
6.	Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif		Saya sering bermain atau ngobrol di kelas setelah tugas saya selesai kerjakan

Tabel 3.9. Kisi-kisi Kuesioner Orang Tua Siswa

No.	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Pendidik (Edukatör)	Orang tua selalu menanyakan keadaan ketika anak mempunyai masalah di sekolah	Orang tua membiarkan anaknya ketika mendapatkan nilai buruk di sekolah
		Orang tua mengajarkan kepada anaknya agar disiplin dalam belajar	
		Orang tua menanyakan perkembangan belajar anaknya kepada guru kelas	
		Orang tua menanyakan kelemahan anaknya saat di sekolah kepada guru kelas	
		Orang tua mengingatkan	

No.	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
		anaknya untuk bergaul dengan siapa saja	
		Orang tua memerhatikan jam pulang anaknya dari sekolah	
		Orang tua bertanya kepada anaknya jika anaknya pulang telat	
2.	Pendorong (Motivator)	Orang tua meluangkan waktu untuk ngobrol dengan anak dan memberikan semangat belajar kepada anak	
		Orang tua memberikan motivasi atau semangat ketika anaknya mengalami kegagalan	
		Ketika anak mendapatkan nilai yang bagus orang tua memberikan barang yang diinginkan anaknya	
		Orang tua memberikan pujian ketika anaknya mendapatkan nilai yang bagus di sekolah	
		Orang tua marah ketika anaknya mendapatkan nilai buruk di sekolah	
		Orang tua mengurangi uang jajan ketika anaknya mendapatkan nilai buruk di sekolah	
		Orang tua memberikan uang tambahan ketika anaknya mendapatkan nilai bagus di sekolah	

No.	Indikator	Favorable	Unfavorable
3.	Fasilitator	Orang tua menyarankan atau mengharuskan anaknya untuk mengikuti les	
		Orang tua mengecek perlengkapan sekolah anaknya	
		Orang tua menyediakan perlengkapan untuk belajar anaknya	
4.	Pembimbing	Orang tua mendampingi anaknya ketika belajar	
		Orang tua mengatur jadwal belajar anaknya	

Peneliti menggunakan skala *likert* 1-5 kriteria angket untuk siswa dan untuk orang tua siswa berbeda, dimana kriteria skala siswa SS(Sangat Setuju) memiliki skor 5, S(Setuju) skor 4, RG(Ragu-ragu) skor 3, TS(Tidak Setuju) skor 2, dan STS(Sangat Tidak Setuju) skor 1. Sedangkan untuk orang tua SL(Selalu) skor 5, S(Sering) skor 4, KK(Kadang-kadang) skor 3, HTP(Hampir Tidak Pernah) skor 2, TP(Tidak Pernah) skor 1. Berdasarkan variasi skor untuk mencari rentang kriteria peran orang tua dan motivasi siswa peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Range = \frac{Skor\ Tertinggi - Skor\ Terendah}{Skor\ Keseluruhan}$$

$$Range = \frac{5-1}{5}$$

$$Range = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan mencari rentang skala, maka table skala *likert* untuk menganalisis peran orang tua dalam memotivasi dan motivasi siswa dihasilkan sebagai berikut:

Table 3.10. Hasil Perhitungan Skala *Likert* Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa dan Motivasi Siswa

No	Interval Indeks	Pernyataan
1	1,00-1,80	Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju
2	1,80-2,60	Hampir Tidak Pernah/Tidak Setuju
3	2,60-3,4	Kadang-kadang/Ragu-ragu
4	3,4-4,2	Sering/Setuju
5	4,2-5,00	Selalu/Sangat Setuju

3.7. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Suharsimi Arikunto (2006) mengemukakan bahwa “Secara garis besar analisis data meliputi 3 langkah yaitu (a) persiapan, (b) tabulasi dan (c) penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian”. Analisis data dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: (a) reduksi data, (b) display data, dan (c) penarikan kesimpulan/verifikasi. Dengan demikian analisis data pada penelitian ini akan dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 3.7.1. Reduksi data, pada proses ini penulis akan merangkum, memilih hal-hal yang penting, untuk kemudian menentukan tema dan polanya.
- 3.7.2. Penyajian data, setelah data terpilih data disajikan dalam bentuk narasi atau uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori dan pedoman penilaian yang telah ditentukan.
- 3.7.3. Analisis data, yaitu tahap mengkaji data berdasarkan teori.
- 3.7.4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data, setelah data diambil dan dianalisis tahap kemudian adalah penarikan kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya, berikut dijabarkan format analisis data yang digunakan:

Table 1. Format Analisis Data

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Reduksi Data	Merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan tema dan pola, serta membuang hal-hal yang tidak perlu.
Penyajian Data	Penyajian data observasi, wawancara dan angket.
Analisis Data	Berisi kajian terhadap data yang ditinjau dari teori yang terdapat pada Bab II dan pedoman penilaian yang telah ditentukan.
Penarikan Kesimpulan	Berisi kesimpulan dari data yang telah dianalisis berdasarkan teori yang digunakan.